

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1. Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah melalui model pembelajaran RADEC pada siswa sekolah dasar kelas V pada pembelajaran IPA materi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda termasuk dalam kategori tinggi dan efektif. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran RADEC berhasil memperoleh skor yang signifikan dibandingkan sebelum dilakukan *treatment* RADEC pada skor *pretest*. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah ini dapat terjadi karena tahapan dari model pembelajaran RADEC yang terdiri dari *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*, sehingga dapat melatih siswa dalam keterampilan pemecahan masalah.
2. Peningkatan Penguasaan Konsep melalui model pembelajaran RADEC pada siswa sekolah dasar kelas V pada pembelajaran IPA materi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran RADEC berhasil memperoleh skor yang signifikan dibandingkan sebelum dilakukan *treatment* RADEC pada skor *pretest*. Peningkatan penguasaan konsep ini dapat terjadi karena tahapan dari model pembelajaran RADEC yang terdiri dari *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*, sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai konsep dengan baik.
3. Keterlaksanaan model pembelajaran RADEC secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Semua tahapan mulai dari *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create* dapat terlaksana dan menunjukkan respon yang baik selama pelaksanaan penelitian. Selain itu perlakuan pembelajaran RADEC pada setiap pertemuan dari semua tahapan sebagian besar dapat menghasilkan kesimpulan penilaian yang sama. Perbedaan yang terjadi pada penilaian tiap pertemuan di masing-masing tahapan dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dalam penelitian ini.

1.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penerapan model pembelajaran RADEC di materi perubahan wujud benda akibat kalor bisa memberikan sebuah solusi mengenai kebutuhan para siswa supaya bisa

meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya penelitian yang menjelaskan bahwasannya keterampilan pemecahan masalah pada kelas 5A dan kelas 5B pada pengerjaan soal posttest yang memperoleh pembelajaran memakai model pembelajaran RADEC juga bisa memberikan sebuah solusi terhadap keperluan dalam menciptakan penguasaan konsep siswa sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis

Model RADEC ialah sebuah pembelajaran model terkini serta inovatif dimana pembentukannya bisa menyesuaikan kondisi pendidikan yang ada di Indonesia. Penerapan pembelajaran model RADEC ini, peneliti bisa memfasilitasi pembelajaran yang di dalam pembelajaran tersebut nantinya siswa bisa mempertajam skill serta keterampilan yang dimiliki para siswa yang bisa dipakai untuk saat ini dan masa yang akan datang. Adanya pembelajaran RADEC diharapkan bisa dijadikan sebuah solusi untuk menangani suatu masalah yang sedang dihadapi khususnya untuk perkembangan kedepannya.

1.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan, menjelaskan bahwasannya model pembelajaran RADEC mempunyai tahapan yang dimana tahapan tersebut bisa membantu dalam meningkatkan keterampilan dalam melakukan penyelesaian masalah serta memunculkan penguasaan konsep siswa sekolah dasar. Dalam pengimplementasian model pembelajaran RADEC, guru bisa mendapatkan beberapa rekomendasi dalam penerapannya di sekolah dasar. Pertama yaitu tahapan *read*, pada tahapan ini guru dapat melakukan persiapan dengan mengumpulkan bahan bacaan untuk siswa, sebagai bahan atau materi pengetahuan dengan metode diluar kelas dan dilakukan secara mandiri serta sebagai bahan dalam menjawab pertanyaan pra pembelajaran di luar kelas. Guru juga mempersiapkan pertanyaan pra pembelajaran yang bertujuan sebagai fokus para siswa mengenai semua hal yang wajib dipelajari. Tahapan kedua yaitu *answer*, guru dapat memastikan bahwasannya semua siswa ikut serta dalam tahapan ini di luar kelas. Tahapan ketiga ialah *discuss*, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengatur kendali serta memastikan semua siswa ikut serta aktif selama pelaksanaan diskusi berlangsung. Tahapan keempat ialah *explain*,

guru memilih satu siswa dari kelompok tersebut yang nantinya siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dengan kelompoknya serta dipastikan hal yang disampaikan oleh siswa tersebut sudah benar sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Guru juga bisa menerangkan ulang materi yang dirasa belum atau sulit dipahami oleh para siswa. Tahapan keenam ialah *create*, pada tahap ini guru menyampaikan beberapa contoh, sumber atau referensi yang bisa dilakukan oleh siswa dengan tujuan bisa menciptakan ide karya dari hasil pembelajaran yang diperoleh dengan menyesuaikan.

2. Bagi Peneliti

Perlu memastikan bahwa berbagai indikator yang ada pada materi pembelajaran dan instrumen tes keterampilan pemecahan masalah dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar dapat dilakukan evaluasi secara penuh pada soal-soal yang diberikan kepada siswa. Perlu dilakukan validasi soal, mengecek tingkat kesukaran soal, serta perlakuan daya pembeda pada soal agar bisa lebih baik lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memanfaatkan atau mengembangkan kembali instrumen penelitian ini berdasarkan proses pembentukan keterampilan pemecahan masalah dan penguasaan konsep agar kelanjutan riset dapat terlaksana lebih baik lagi.